

BAB 4

DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada proses penyusunan laporan kerja praktik peneliti melakukan proses penghimpunan data yang akan digunakan sebagai dasar kebutuhan sistem penjualan obat. Penghimpunan data yang diperoleh diantaranya melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi literatur. Setelah melakukan proses penghimpunan data, selanjutnya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisa system
2. Mendesain sistem

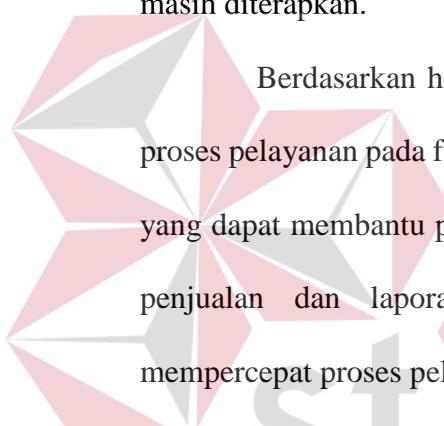
Analisa sistem merupakan cara untuk menganalisis permasalahan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil studi lapangan untuk menghasilkan sebuah sistem yang baru. Sedangkan desain sistem merupakan tahapan yang menyajikan suatu rancangan langkah kerja dari sistem yang baru.

4.1 Analisis Sistem

Rumah Sakit Paru Surabaya merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat. Salah satu bentuk dari kegiatan pelayanan masyarakat yaitu pelayanan instalasi farmasi. Untuk saat ini pengolahan data penjualan obat yang dilakukan secara manual akan memakan banyak waktu dan tenaga, belum lagi kesalahan yang sangat rentan terjadi. Data-data yang masuk akan dicatat dan dihitung kedalam sebuah buku,

pencatatan ini merupakan pekerjaan yang membutuhkan waktu tidak sedikit. Selain itu penyusunan data-data pada instalasi Farmasi yang ada juga akan terhambat dengan dilakukannya cara-cara pengelolaan yang masih bersifat manual.

Dalam pembuatan laporan penjualan obat juga mengalami kendala diantaranya memerlukan waktu dan tenaga yang lebih untuk mengolah data laporan yang masih berbentuk kertas, sehingga laporan-laporan yang diperlukan tidak dapat langsung disediakan, dikarenakan proses manual yang masih diterapkan.



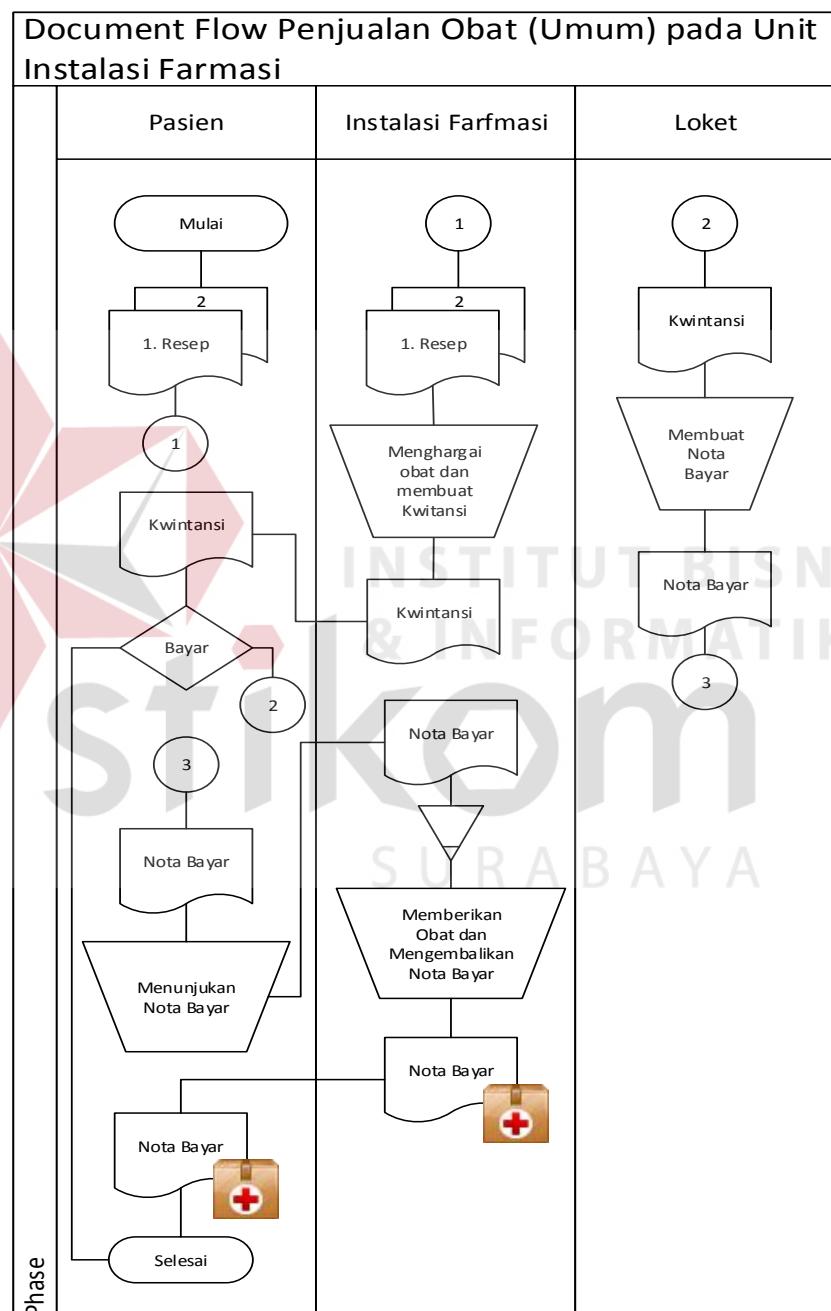
Berdasarkan hasil analisa dari sistem saat ini masih berjalan pada proses pelayanan pada farmasi, diperlukan sebuah aplikasi pelayanan farmasi yang dapat membantu pelayanan farmasi dalam melakukan proses transaksi penjualan dan laporan penjualan sehingga dapat mengurangi dan mempercepat proses pelayanan farmasi dilapangan.

4.1.1 Document Flow Transaksi Penjualan pada Instalasi Farmasi

Proses Transaksi Penjualan pada Instalasi Farmasi yang saat ini masih berjalan sebagai berikut:

1. Dimulai saat pasien menyerahkan resep obat kepada instalasi farmasi. Kemudian instalasi farmasi akan menghargai obat dan membuat kwitansi.
2. Instalasi farmasi menyerahkan kwintansi kepada pasien untuk untuk menebus obat yang tertera pada kwintansi.
3. Untuk proses pembayaran, pasien diperkenankan menyerahkan kwitansi dan membayar pada bagian loket yang tersedia.

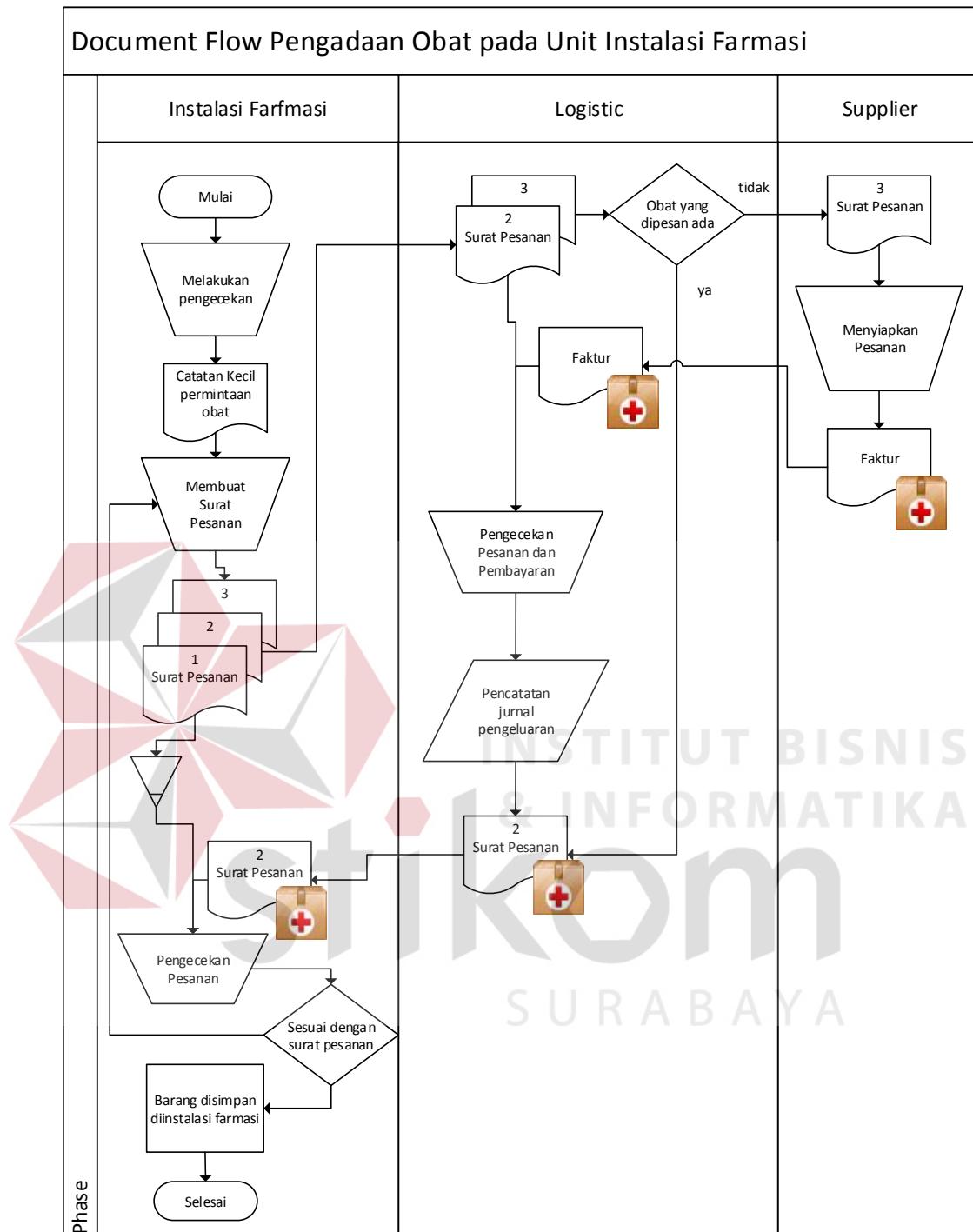
4. Bagian loket akan membuat nota bayar dan menyerahkannya kepada pasien untuk mengambil obat di bagian instalasi farmasi.
5. Setelah pasien menunjukkan nota bayar, instalasi farmasi akan mencatat transaksi penjualan lalu memberikan nota bayar dan obat kepada pasien.



Gambar 4.1 Document Flow Penjualan Obat

4.1.2 Document Flow Pengadaan Obat pada Instalasi Farmasi

1. Dimulai saat instalasi farmasi melakukan pengecekan, kemudian membuat catatan kecil untuk obat-obat yang dirasa kurang dan butuh melakukan penambahan stock
2. Instalasi farmasi membuat tiga rangkap surat pesanan, dua rangkap diberikan kepada logistic. Surat pesanan rangkap pertama disimpan.
3. Pada bagian logistic rangkap ke-dua disimpan, jika obat yang dipesan ada maka akan langsung mengirim barang kepada bagian instalasi farmasi, jika tidak, surat pesanan angkap ke-tiga diberikan pada supplier
4. Supplier akan menyiapkan barang dan faktur, kemudian dikirim ke logistic
5. Bagian logistic akan memeriksa faktur dan barang berdasarkan surat pesanan rangkap ke-dua, jika sesuai maka akan melakukan proses pembayaran dan membuat jurnal pengeluaran.
6. Barang yang sudah diterima logistic akan dikirim ke bagian instalasi farmasi
7. Instalasi farmasi akan melakukan pengecekan apakah barang sesuai pesanan atau tidak, jika tidak maka instalasi farmasi akan kembali membuat surat pesanan. Jika sesuai maka akan disimpan kedalam gudang instalasi farmasi.



Gambar 4.2 Document Flow Pengadaan Obat

4.2 Perancangan Sistem

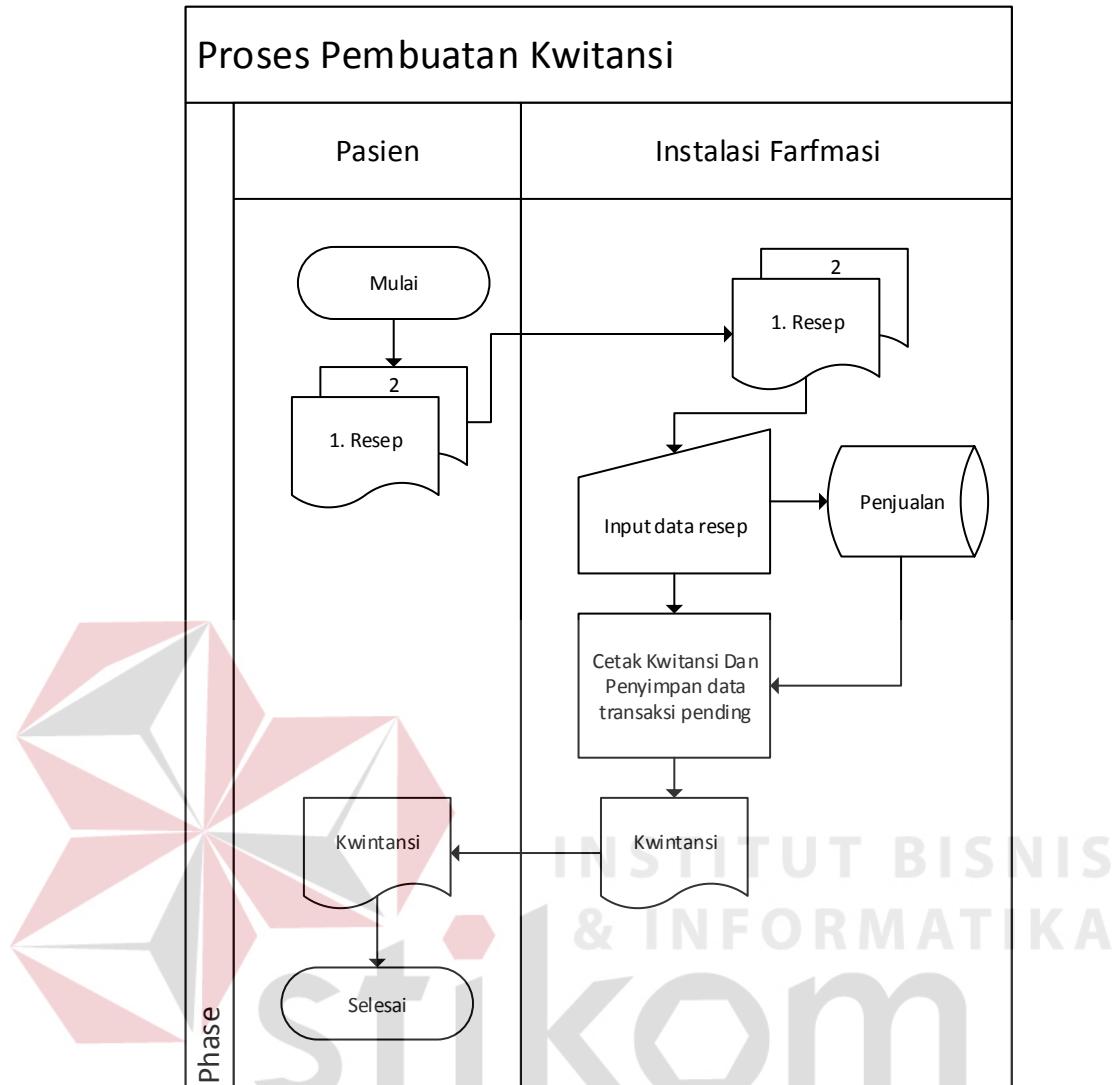
Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan beberapa pemodelan untuk melakukan pengembangan dari analisis sistem yang sedang berjalan diantaranya yaitu *system flow*, *hierarchy input process output*, *context diagram*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram* dan disertakan juga struktur tabel dari aplikasi penjualan obat yang dibuat.

4.2.1 *System Flow* Penjualan Obat (umum) Pada Unit Instalasi Farmasi

Prosedur untuk system flow pembuatan aplikasi penjualan obat pada unit instalasi farmasi Rumah Sakit Paru Surabaya terbagi menjadi dua fase, yaitu fase Pengajuan obat dan fase Pemberian obat yang dijelaskan sebagai berikut

4.2.1.1 *System Flow* Cetak Kwitansi

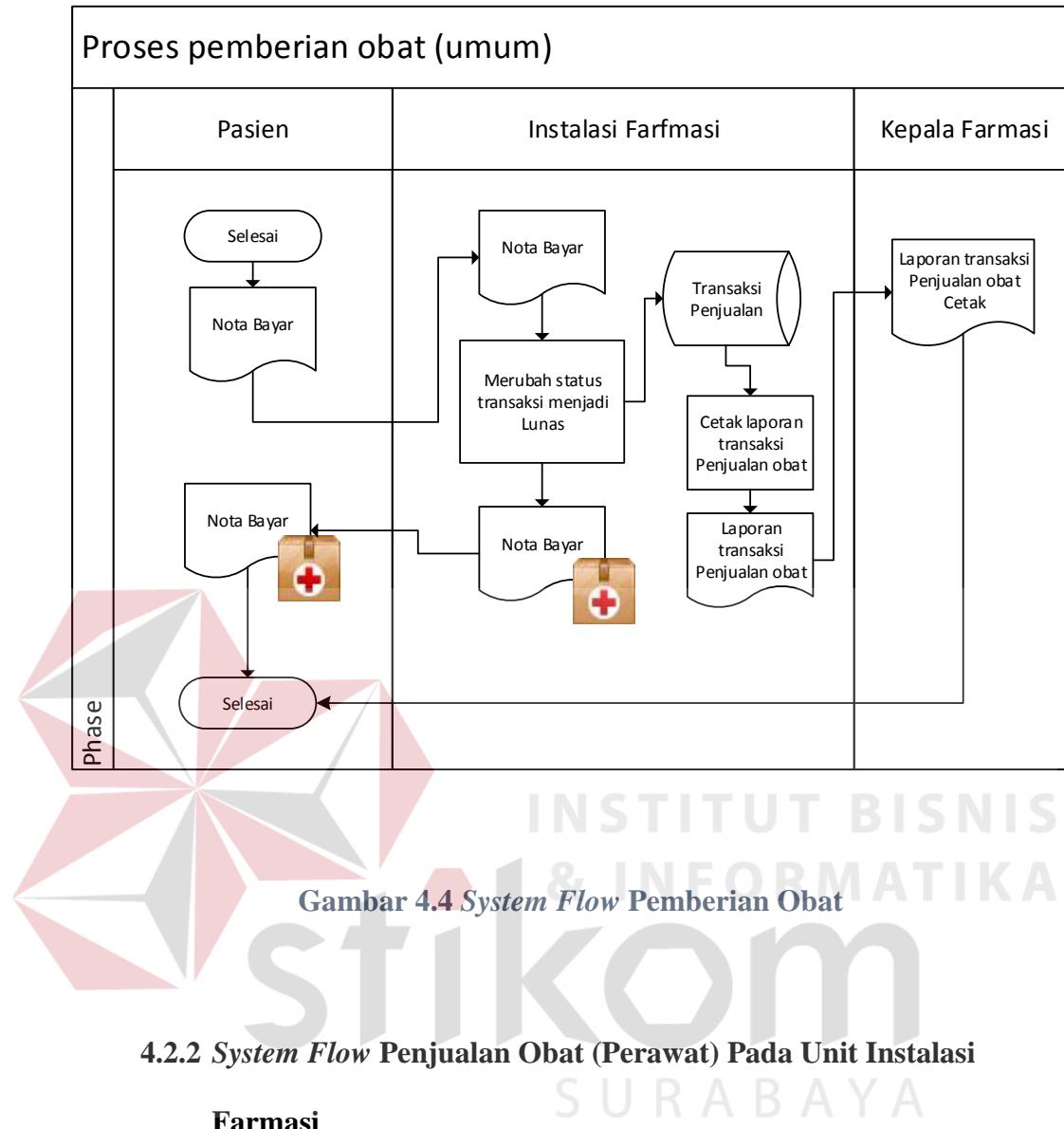
1. Dimulai saat pasien menyerahkan resep obat kepada instalasi farmasi, kemudian instalasi farmasi akan mengakses submenu ‘’ pada menu ‘transaksi penjualan’ dan menginputkan data obat yang tertera pada resep.
2. Pada bagian penghargaan obat, Aplikasi penjualan obat Rs. Paru akan langsung menampilkan harga obat yang sudah dihargai menggunakan rumus ‘Harga jual Apotek’
3. Instalasi farmasi akan mencetak kwitansi dan menyimpan data transaksi penjualan dengan status ‘pending’ kedalam database. Kemudian memberikan kwitansi kepada pasien.



Gambar 4.3 System Flow Cetak Kwitansi

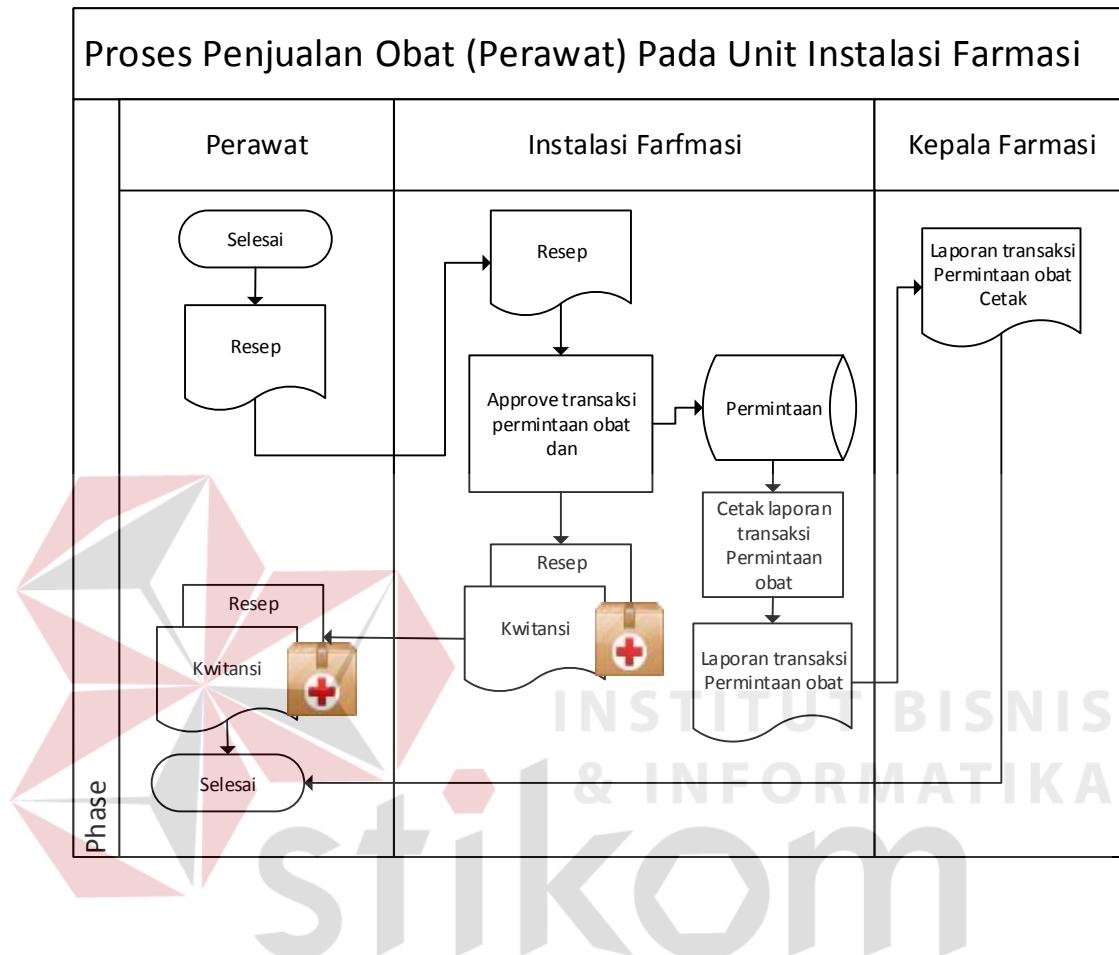
4.2.1.2 System Flow Pemberian Obat

1. Dimulai pada saat pasien memberikan nota bayar kepada instalasi farmasi, kemudian instalasi farmasi akan mengakses sub-menu ‘Transaksi Pending pada menu ‘transaksi penjualan’ dan merubah status transaksi penjualan menjadi lunas.
2. Instalasi farmasi akan menyerahkan nota bayar beserta obat kepada pasien.



4.2.2 System Flow Penjualan Obat (Perawat) Pada Unit Instalasi Farmasi

1. Dimulai pada saat perawat menyerahkan resep dokter kepada instalasi farmasi.
2. Instalasi farmasi akan mengakses menu permintaan obat. Kemudian akan melakukan approve obat yang diminta perawat dan mencetak kwitansi.
3. Data transaksi permintaan obat akan disimpan kedalam database. Dan perawat dapat mengambil obat beserta kwitansi.



Gambar 4.5 System Flow Penjualan Obat (Perawat) Pada Unit Instalasi Farmasi

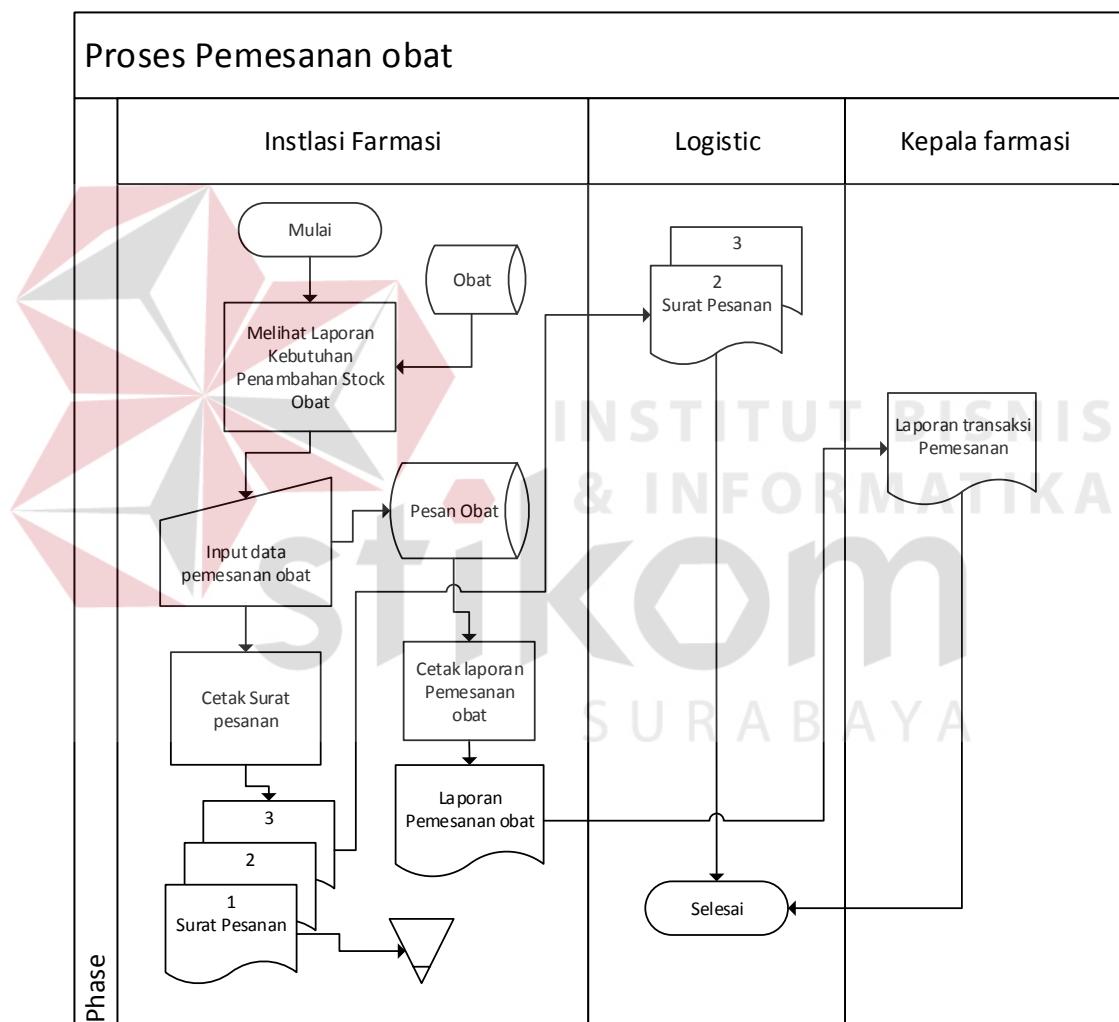
4.2.3 System Flow Persediaan Obat Pada Unit Instalasi Farmasi

4.2.3.1 System Flow Pemesanan Obat Pada Unit Instalasi Farmasi

1. Dimulai pada saat instalasi farmasi melihat laporan kebutuhan panambahan stock, pada menu tersebut akan tertera data-data obat yang perlu ditambah seperti nama obat, stock saat ini, stock minimum, dan saran jumlah obat yang dipesan dalam

sekali pesan menggunakan model ‘persediaan EOQ sederhana’.

2. Bagian farmasi akan menginputkan data pemesanan obat kemudian mencetak surat pesanan rangkap tiga untuk disimpan satu sebagai laporan pesanan bentuk cetak, dua surat pesanan lainnya akan diberikan kepada bagian logistic.

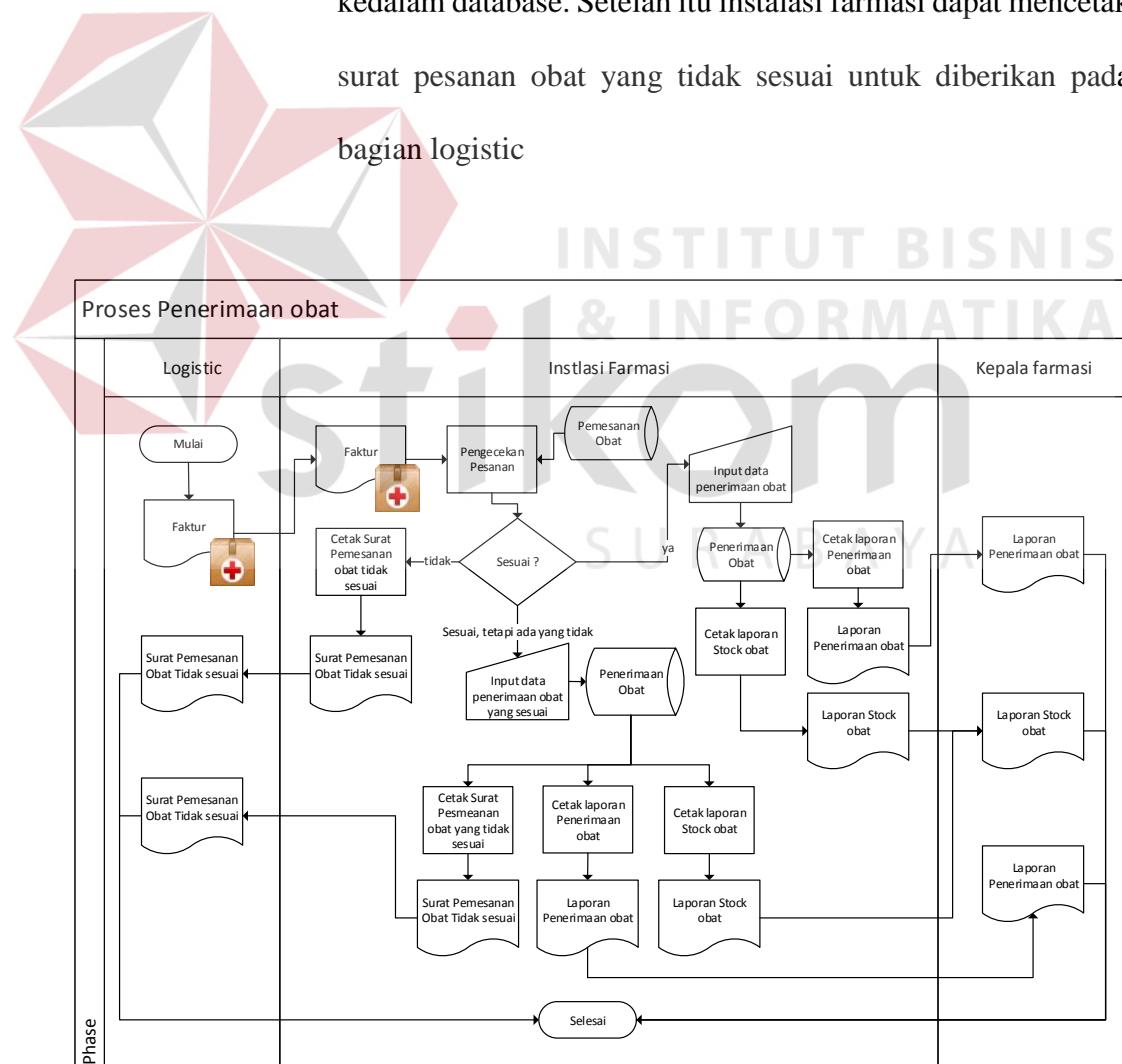


Gambar 4.6 System Flow Pemesanan Obat

4.2.3.2 System Flow Penerimaan Obat Pada Unit Instalasi Farmasi

1. Dimulai pada saat instalasi farmasi menerima obat dari bagian logistic.

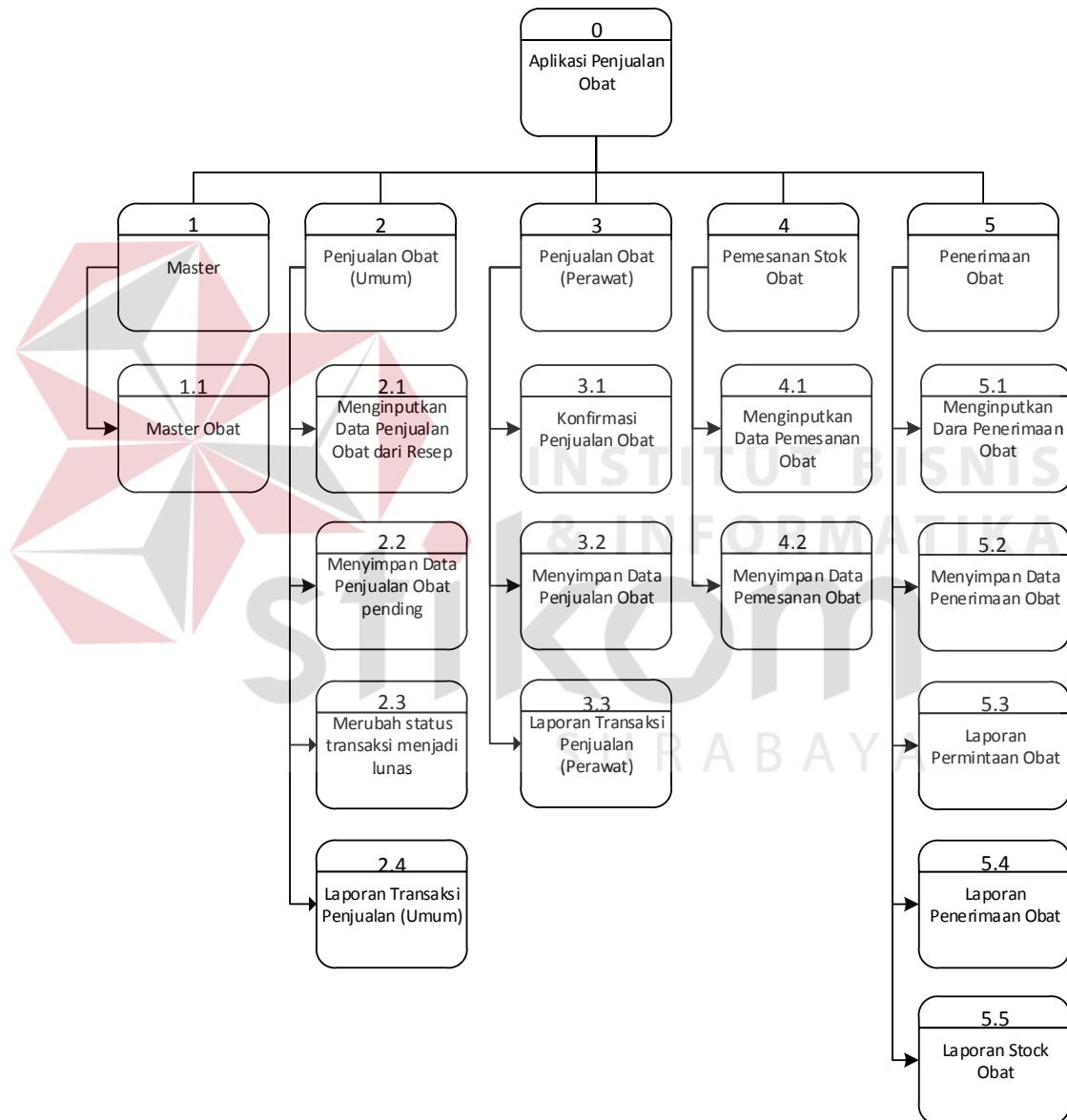
2. Instalasi farmasi melakukan pengecekan pesanan obat.
3. Jika pesanan tidak sesuai sama sekali maka dapat langsung mencetak surat pesanan obat tidak sesuai untuk diberikan langsung pada bagian logistic.
4. Jika pesanan sesuai maka instalasi farmasi akan menginputkan data-data obat kedalam database.
5. Jika pesanan sesuai tetapi ada yang tidak, maka instalasi farmasi hanya menginputkan data-data obat yang sesuai kedalam database. Setelah itu instalasi farmasi dapat mencetak surat pesanan obat yang tidak sesuai untuk diberikan pada bagian logistic



Gambar 4.7 System Flow Penerimaan Obat

4.2.4 Hierarchy Input Process Output (HIPO)

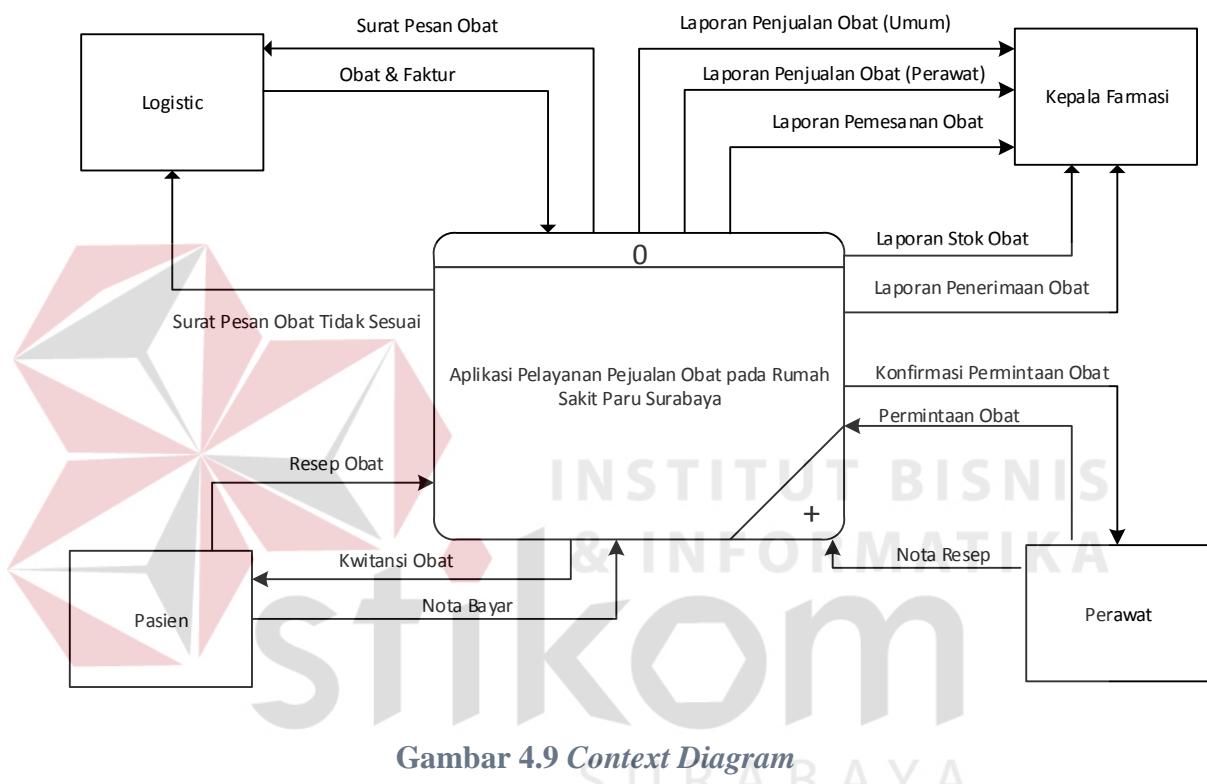
Berikut ini merupakan struktur diagram *Hierarchy Input Process Output* dari aplikasi penjualan obat pada Rumah Sakit Paru Surabaya yang memberikan gambaran proses dan sub-proses yang ada.



Gambar 4.8 Hierarchy Input Process Output (HIPO) pada Aplikasi Penjualan Obat

4.2.5 Context Diagram

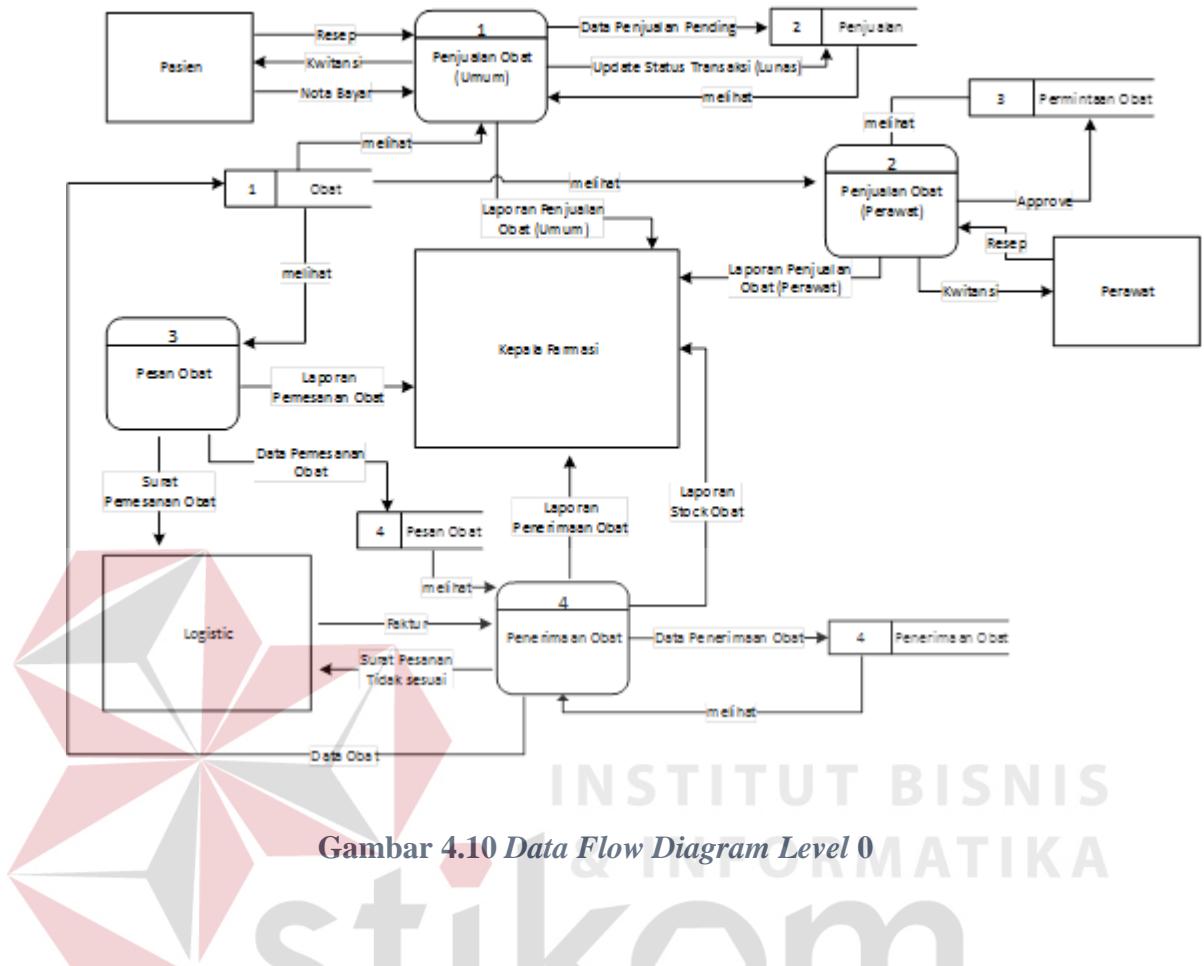
Context Diagram dari aplikasi pelayanan penjualanobat pada Rumah Sakit Paru Surabaya digunakan untuk mendesain sistem yang memberikan gambaran mengenai informasi yang diterima ataupun dihasilkan dari suatu aktivitas.



4.2.6 Data Flow Diagram

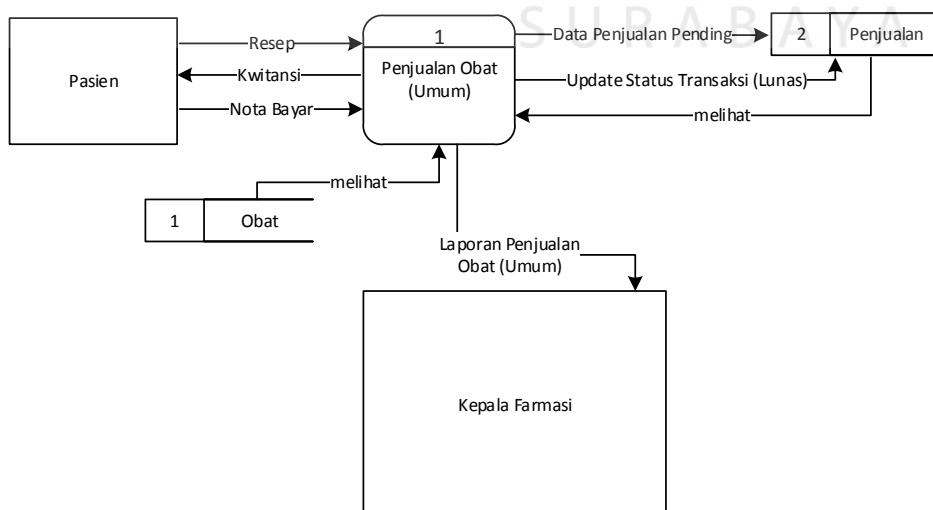
Data Flow Diagram (DFD) merupakan bagan yang memiliki arus data dalam suatu sistem yang telah ada atau sistem yang digunakan dalam pengembangan sistem yang terstruktur. Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan seluruh kegiatan seluruh yang terdapat pada sistem.

4.2.6.1 Data Flow Diagram Level 0



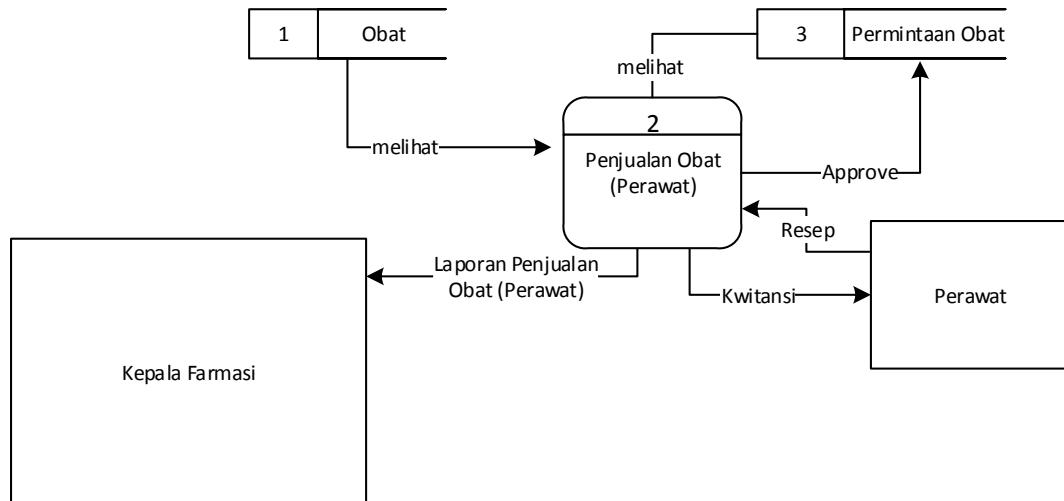
Gambar 4.10 Data Flow Diagram Level 0

4.2.6.2 Data Flow Diagram Level 1 Penjualan Obat (Umum)



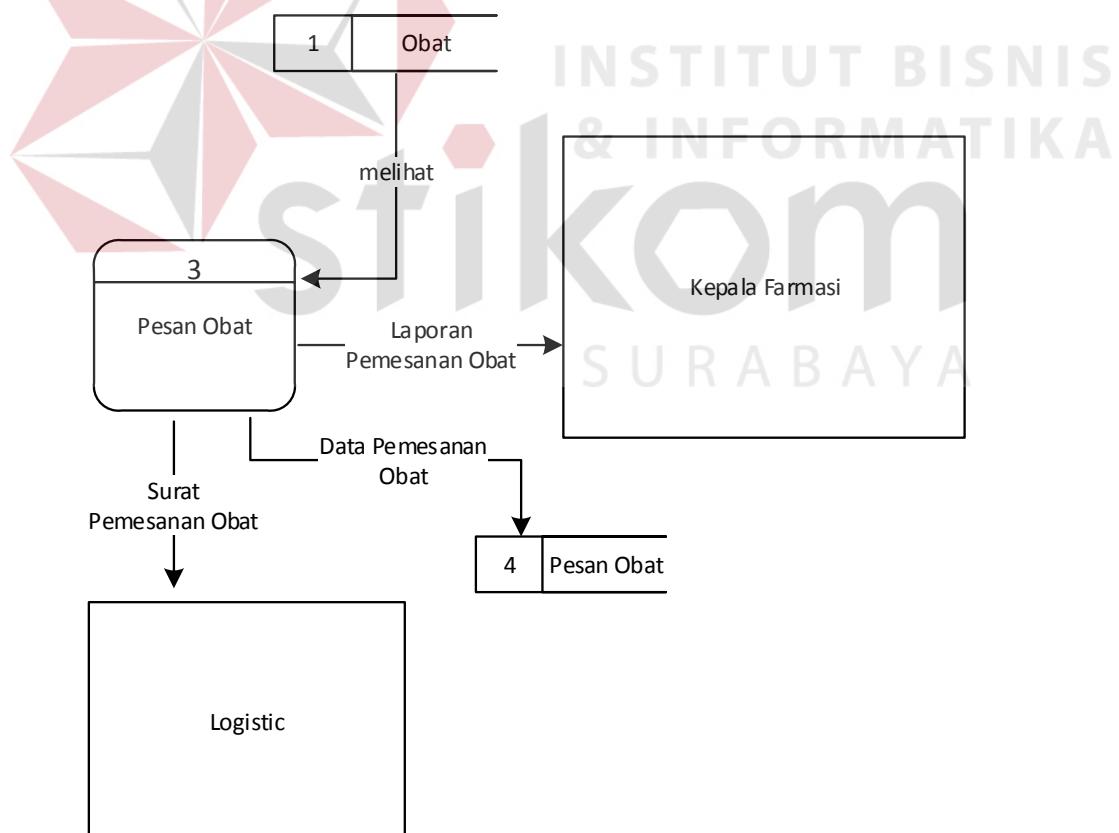
Gambar 4.11 Data Flow Diagram Level 1 Penjualan Obat (Umum)

4.2.6.3 Data Flow Diagram Level 1 Penjualan Obat (Perawat)



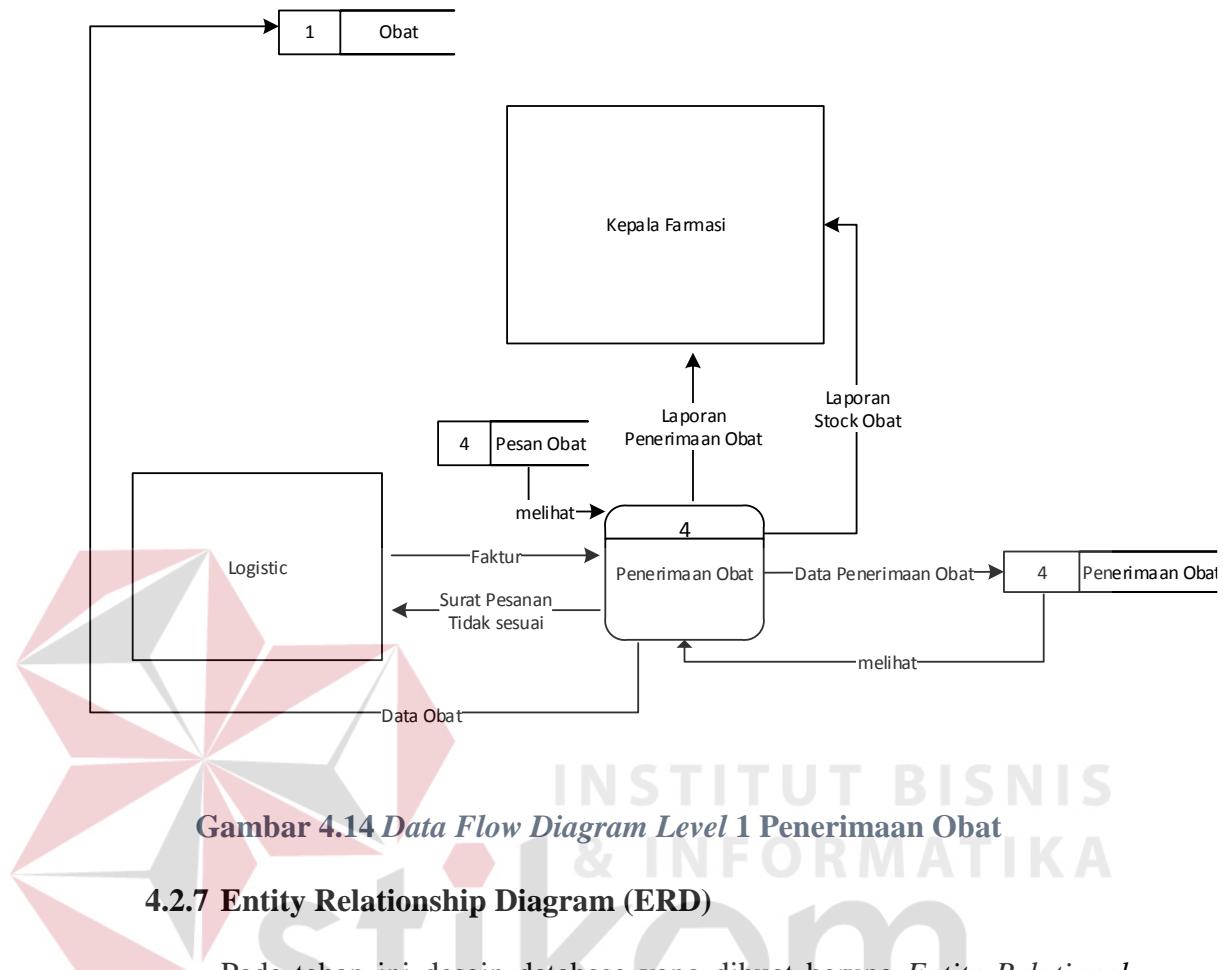
Gambar 4.12 Data Flow Diagram Level 1 Penjualan (Obat Perawat)

4.2.6.4 Data Flow Diagram Level 1 Pemesanan Obat



Gambar 4.13 Data Flow Diagram Level 1 Pemesanan Obat

4.2.6.5 Data Flow Diagram Level 1 Penerimaan Obat



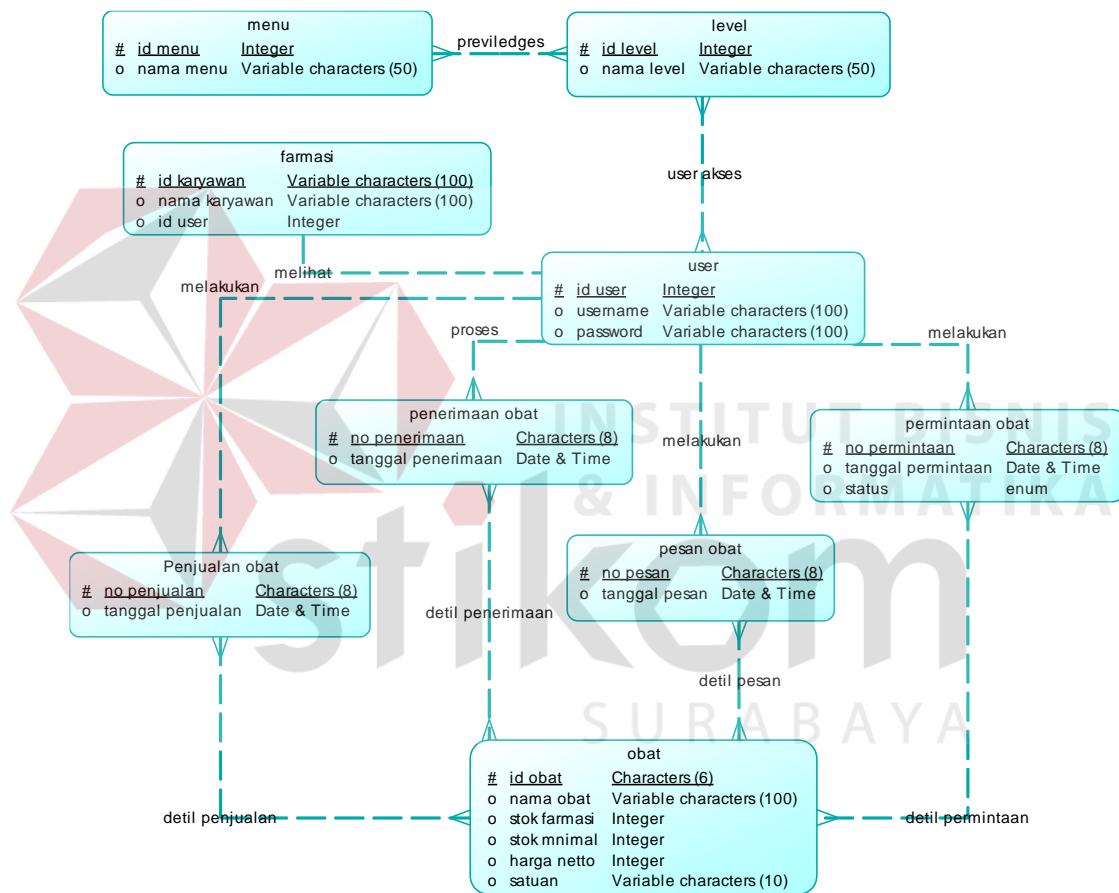
Gambar 4.14 Data Flow Diagram Level 1 Penerimaan Obat

4.2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada tahap ini desain database yang dibuat berupa *Entity Relational Diagram (ERD)*, merupakan model untuk merepresentasikan data yang ada pada sistem dimana terdapat *entity* dan *relational*. Ada 2 model yang digunakan dalam pemodelan, seperti *Conceptual Data Model (CDM)* dan *Physical Data Model (PDM)*. *Entity Relationship Diagram (ERD)* itu sendiri terdapat beberapa objek seperti entitas, atribut dan relasi. Entitas adalah objek dan atribut merupakan bagian dari objek itu sendiri. Antara entitas dan entitas dihubungkan dengan relasi sesuai kegiatannya.

4.2.7.1 Conceptual Data Model

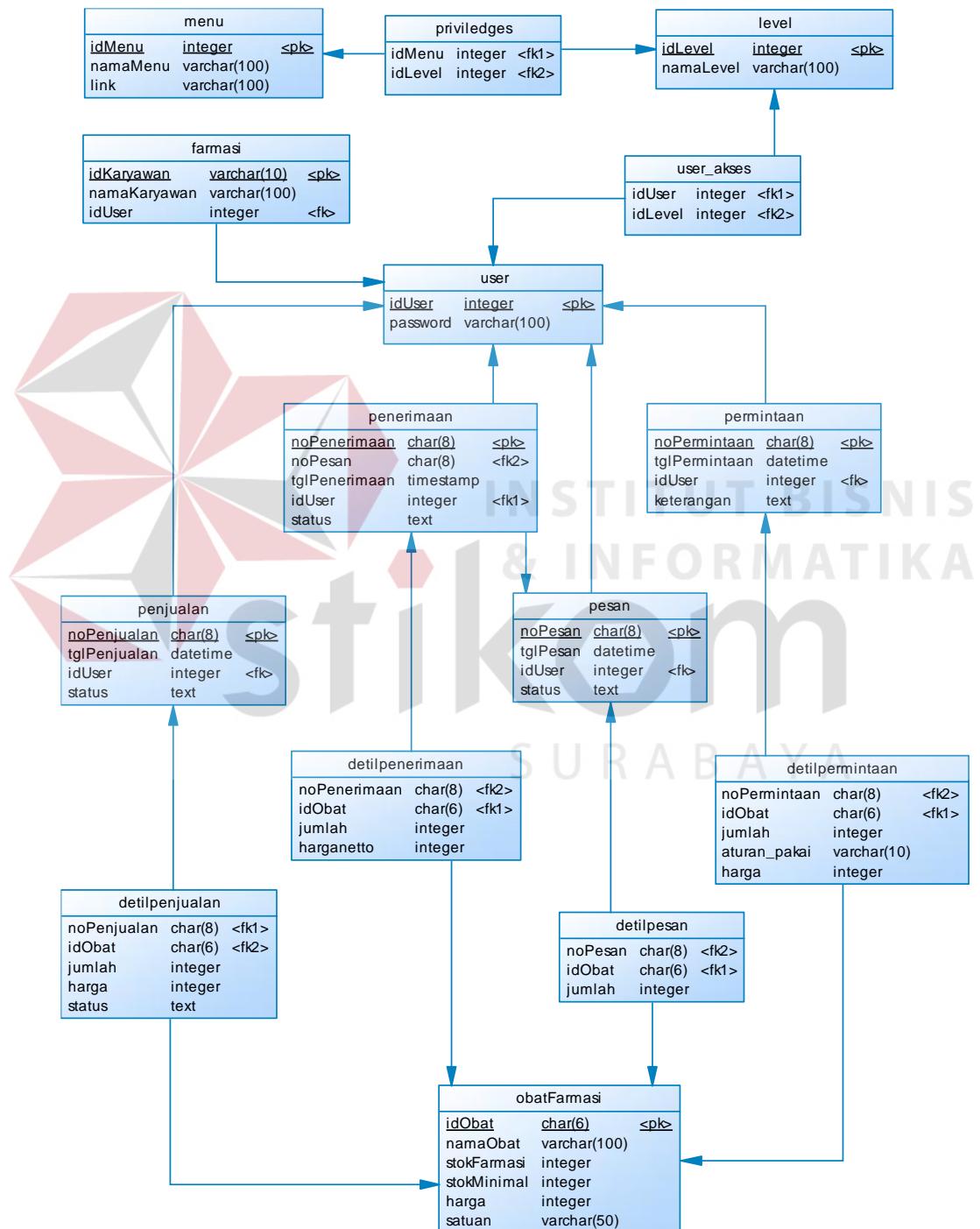
Conceptual Data Model (CDM) adalah gambaran secara keseluruhan struktur aplikasi. Dengan CDM kita bisa membangun desain awal sistem dan tidak perlu khawatir dengan detail implementasinya secara fisik. Dan melalui prosedur generation yang mudah, kita bisa melakukan generate CDM ke PDM.



Gambar 4.15 Conceptual Data Model

4.2.7.2 Physical Data Model

Physical Data Model menggambarkan hubungan struktur antar tabel-tabel yang digunakan untuk menyimpan data penggajian karyawan sebagaimana diterapkan pada *Database Management System* (DBMS).



Gambar 4.16 Physical Data Model

4.2.8 Struktur Tabel

Dalam hal merancang struktur tabel yang digunakan dalam pembuatan aplikasi penjualan obat Rumah Sakit Paru Surabaya, meliputi nama tabel, nama atribut, tipe data, serta data pelengkap seperti *primary key* dan *foreign key*. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu per satu secara detil dari struktur tabel sistem.

1. Tabel Menu

Nama tabel : menu

Primary key : idMenu

Foreign key : -

Fungsi : untuk menyimpan data menu

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	idMenu	INT		PRIMARY KEY
2	namaMenu	VARCHAR	100	
3	link	VARCHAR	100	

Tabel 4.1 Tabel Menu

2. Tabel Priviledges

Nama tabel : priviledges

Primary key : -

Foreign key : idMenu, idLevel

Fungsi : Menyimpan menu-menu yang dapat diakses oleh level

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	idMenu	INT		FOREIGN KEY
2	idLevel	INT		FOREIGN KEY

Tabel 4.2 Tabel Priviledges

3. Tabel Level

Nama tabel : level

Primary key : -

Foreign key : idMenu, idLevel

Fungsi : menyimpan data level

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	idLevel	INT		PRIMARY KEY
2	namaLevel	VARCHAR	100	

Tabel 4.3 Tabel Level

4. Tabel User Akses

Nama tabel : user_akses

Primary key : -

Foreign key : idUser, idLevel

Fungsi : Menyimpan data level yang dapat diakses oleh user

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	idUser	INT		FOREIGN KEY
2	idLevel	INT		FOREIGN KEY

Tabel 4.4 Tabel User Akses

5. Tabel User

Nama tabel : user

Primary key : idUser

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data user

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	idUser	INT		PRIMARY KEY
2	username	VARCHAR	100	
3	password	VARCHAR	100	

Tabel 4.5 Tabel User

6. Tabel Penjualan

Nama tabel : penjualan

Primary key : noPenjualan

Foreign key : idUser

Fungsi : Menyimpan data penjualan obat

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	noPenjualan	CHAR	8	PRIMARY KEY
2	tglPenjualan	DATETIME		
3	idUser	INT		FOREIGN KEY
4	status	ENUM(confirm, pending)		

Tabel 4.6 Tabel Penjualan

7. Tabel Penerimaan

Nama tabel : penerimaan

Primary key : noPenerimaan

Foreign key : idUser

Fungsi : Menyimpan data penerimaan obat

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	noPenerimaan	CHAR	8	PRIMARY KEY
2	noPesanan	CHAR	8	FOREIGN KEY
3	tglPenerimaan	DATETIME		
4	idUser	INT		FOREIGN KEY
5	status	ENUM(confirm, salah, sebagian)		

Tabel 4.7 Tabel Penerimaan

8. Tabel Pesan

Nama tabel : pesan

Primary key : noPesanan

Foreign key : idUser

Fungsi : Menyimpan data pemesanan obat

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	noPesan	CHAR	8	PRIMARY KEY
3	tglPesan	DATETIME		
4	idUser	INT		FOREIGN KEY
5	status	ENUM(confirm, pending)		

Tabel 4.8 Tabel Pesan

9. Tabel Permintaan Obat

Nama tabel : permintaan obat

Primary key : noPermintaan

Foreign key : idUser

Fungsi : Menyimpan data permintaan obat

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	noPermintaan	CHAR	8	PRIMARY KEY
2	tglPermintaan	DATETIME		
3	idUser	INT		FOREIGN KEY
4	status	ENUM(confirm, pending)		

Tabel 4.9 Tabel Permintaan Obat

10. Tabel Obat

Nama tabel : obatFarmasi

Primary key : idObat

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data obat

No.	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	IdObat	CHAR	10	PRIMARY KEY
2	namaObat	VARCHAR	100	
3	stokFarmasi	INT		
4	stokMinimal	INT		
5	harga	int		
6	satuan	VARCHAR	50	

Tabel 4.10 Tabel Obat

4.3 Kebutuhan Sistem

4.3.1 Desain Input/Output

Desain *input/output* merupakan rancangan I/O berupa *form* untuk memasukkan data dan membuat laporan sebagai informasi yang dihasilkan dari pengelolaan data serta merupakan acuan membuat aplikasi dalam merancang dan membangun sistem.

4.3.1.1 Desain Input

Desain *input* merupakan desain masukan dari pengguna kepada sistem yang kemudian disimpan kedalam *database*.

1. Form Login

The diagram illustrates a simple login interface. It consists of a large rectangular frame containing three input fields. The top field is labeled "username", the middle field is labeled "password", and the bottom field is labeled "Login". Each label is positioned above its corresponding input field.

Gambar 4.17 Tampilan Desain Form Login

Form login merupakan menu awal tampilan untuk memasuki aplikasi Penjualan obat pada Rumah Sakit Paru Surabaya. Form ini berfungsi untuk melakukan Login kedalam aplikasi.

2. Form Transaksi Penjualan

No.	ID Obat	Nama Obat	Jumlah	Subtotal	Tindakan
					<input type="button" value="simpan"/>

Gambar 4.18 Tampilan Desain Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan berfungsi untuk melakukan transaksi penjualan.

3. Form Detil Transaksi Pending

The screenshot shows a software window titled 'Detail Transaksi Pending'. Inside, there is a table with three columns: 'No.', 'Id Obat', and 'Nama Obat'. Below the table is a horizontal scroll bar. At the bottom right of the window is a button labeled 'Proses'.

Gambar 4.19 Tampilan Desain Form Detil Transaksi Pending

Form detil transaksi pending penjualan berfungsi untuk memproses

transaksi yang telah dicatat sebelumnya.

4. Form Detil Permintaan Obat

The screenshot shows a software window titled 'Detail Permintaan Obat'. Inside, there is a table with three columns: 'No.', 'Id Obat', and 'Nama Obat'. Below the table is a horizontal scroll bar. At the bottom right of the window is a button labeled 'Proses'.

Gambar 4.20 Tampilan Desain Form Detil Permintaan Obat

Form detil permintaan obat berfungsi untuk memproses transaksi

permintaan dari perawat yang telah dilakukan sebelumnya.

5. Form Pemesanan Obat

Gambar 4.21 Tampilan Desain Form Pemesanan Obat

Form Pemesanan Obat berfungsi untuk melakukan pemesanan obat.

6. Form Penerimaan Obat (input)

Gambar 4.22 Tampilan Desain Form Penerimaan Obat (input)

Form Penerimaan Obat berfungsi untuk memasukan data obat yang diterima.

4.3.1.2 Desain Output

1. Form Dashboard

Gambar 4.23 Tampilan Desain Dashboard

Form Dashboard merupakan tampilan utama aplikasi penjualan obat pada Rumah Sakit Paru Surabaya.

2. Form Transaksi Pending

Gambar 4.24 Tampilan Desain Form Transaksi Pending

Form Transaksi Pending berfungsi untuk melihat transaksi-transaksi yang belum diselesaikan.

3. Form Laporan Permintaan Obat

No.	No. Permintaan	Nama Peminta	keterangan	tidakan
				Detil

Gambar 4.25 Tampilan Desain Form Laporan Permintaan Obat

Form permintaan obat berfungsi untuk melihat data permintaan obat yang masih pending.

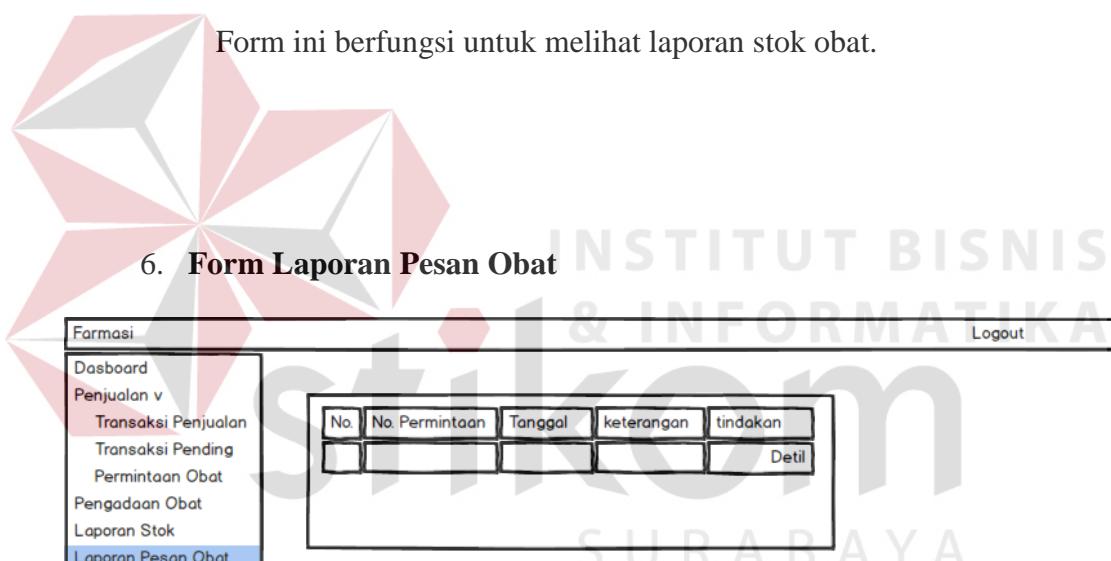
4. Form Penerimaan Obat

No.	No. Pemesanan	Nama Pemesan	Tanggal	keterangan	tidakan
					Detil I Transaksi

Gambar 4.26 Tampilan Desain Form Penerimaan Obat

Form Penerimaan obat berfungsi untuk melihat data pemesanan yang masih pemesanan yang masih pending.

5. Form Laporan Stok Obat



Farmasi

Logout

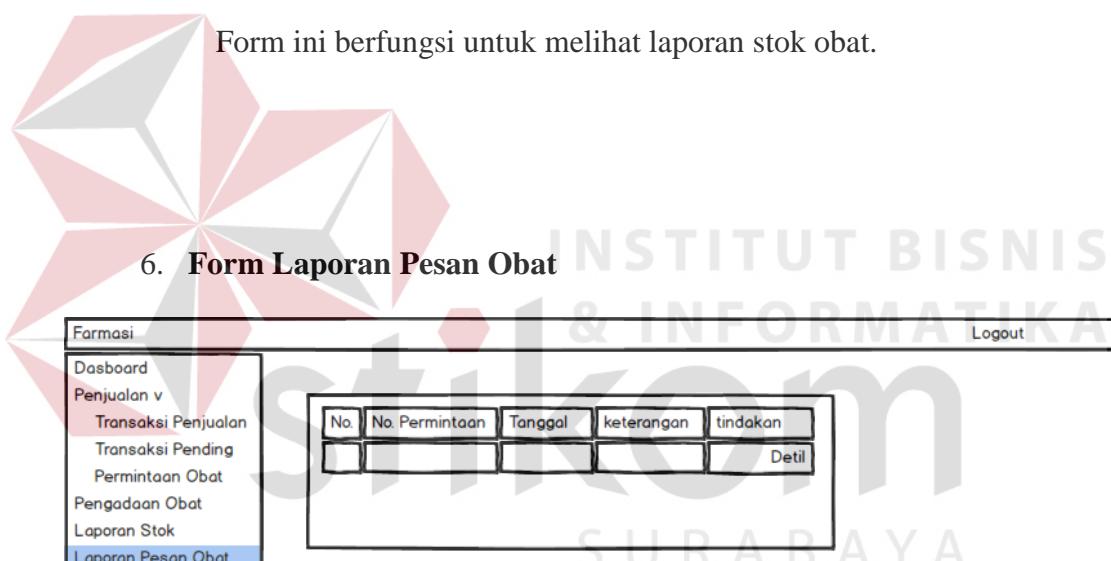
No.	ID Obat	Nama Obat	Stok Farm	Satuan	Harga	keterangan

Dasboard
Penjualan v
Transaksi Penjualan
Transaksi Pending
Permintaan Obat
Pengadaan Obat
Laporan Stok
Laporan Pesan Obat
Laporan Permintaan
Laporan penjualan
Laporan Penerimaan

Gambar 4.27 Tampilan Desain Form Laporan Stok Obat

Form ini berfungsi untuk melihat laporan stok obat.

6. Form Laporan Pesan Obat



Farmasi

Logout

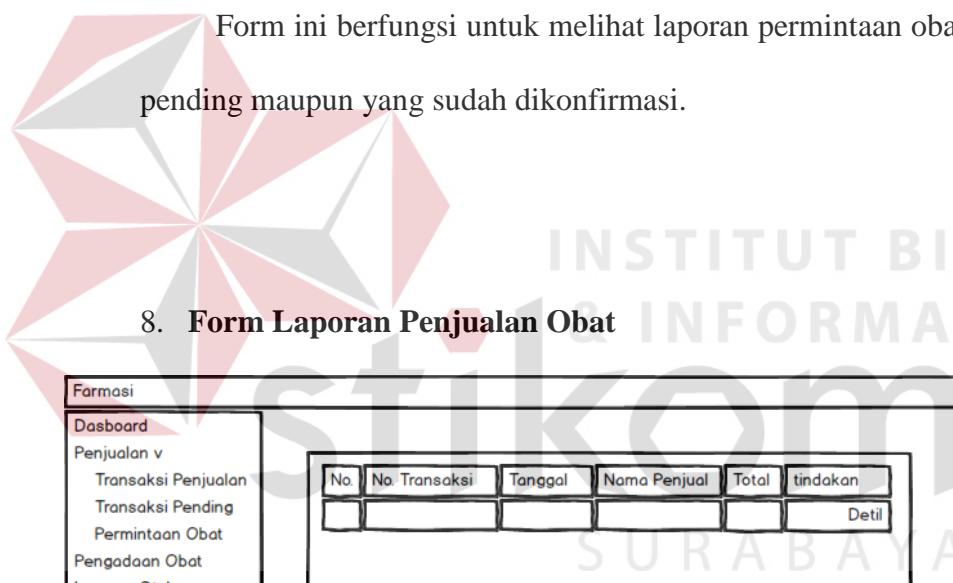
No.	No. Permintaan	Tanggal	keterangan	tindakan

Dasboard
Penjualan v
Transaksi Penjualan
Transaksi Pending
Permintaan Obat
Pengadaan Obat
Laporan Pesan Obat
Laporan Permintaan
Laporan penjualan
Laporan Penerimaan

Gambar 4.28 Tampilan Desain Form Laporan Tagihan Obat

Form ini berfungsi untuk melihat laporan pemesanan obat yang masih pending maupun yang sudah dikonfirmasi.

7. Form Laporan Permintaan Obat



Farmasi Logout

Dashboard

Penjualan v

- Transaksi Penjualan
- Transaksi Pending
- Permintaan Obat

Pengadaan Obat

Laporan Stok

Laporan Pesan Obat

Laporan Permintaan (highlighted in blue)

Laporan penjualan

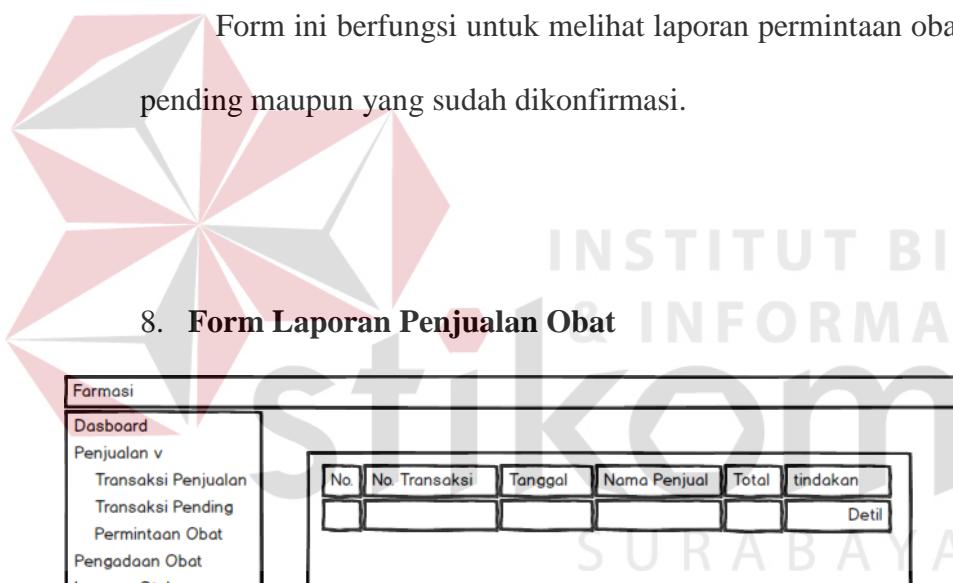
Laporan Penerimaan

No	No. Permintaan	Nama Peminta	Tanggal	Keterangan	Tindakan
					Detil

Gambar 4.29 Tampilan Desain Form Laporan Tagihan Obat

Form ini berfungsi untuk melihat laporan permintaan obat yang masih pending maupun yang sudah dikonfirmasi.

8. Form Laporan Penjualan Obat



Farmasi Logout

Dashboard

Penjualan v

- Transaksi Penjualan
- Transaksi Pending
- Permintaan Obat

Pengadaan Obat

Laporan Stok

Laporan Pesan Obat

Laporan Permintaan

Laporan penjualan (highlighted in blue)

Laporan Penerimaan

No.	No. Transaksi	Tanggal	Nama Penjual	Total	Tindakan
					Detil

Gambar 4.30 Tampilan Desain Form Penjualan Obat

Form ini berfungsi untuk melihat laporan penjualan obat yang masih pending maupun yang sudah dikonfirmasi.

9. Form Laporan Penerimaan Obat

Gambar 4.31 Tampilan Desain Form Penerimaan Obat

Form ini berfungsi untuk melihat laporan penerimaan obat

4.4 Implementasi Sistem

Implementasi sistem menjelaskan detail aplikasi penggajian, penjelasan software/hardware pendukung, dan form-form yang ada pada aplikasi penggajian.

4.4.1 Teknologi

1. Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras minimum yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi penggajian ini adalah satu unit komputer dengan:

3. Processor Intel(R) Core(TM) i3 CPU
- 3) RAM 2 GB DDR3 Memory
- 4) VGA on Board
- 5) Monitor Super VGA (1024 X 768)
- 6) 320 GB HDD
- 7) Keyboard dan Mouse
- 8) Printer

2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak minimum yang harus di-install ke dalam sistem komputer adalah:

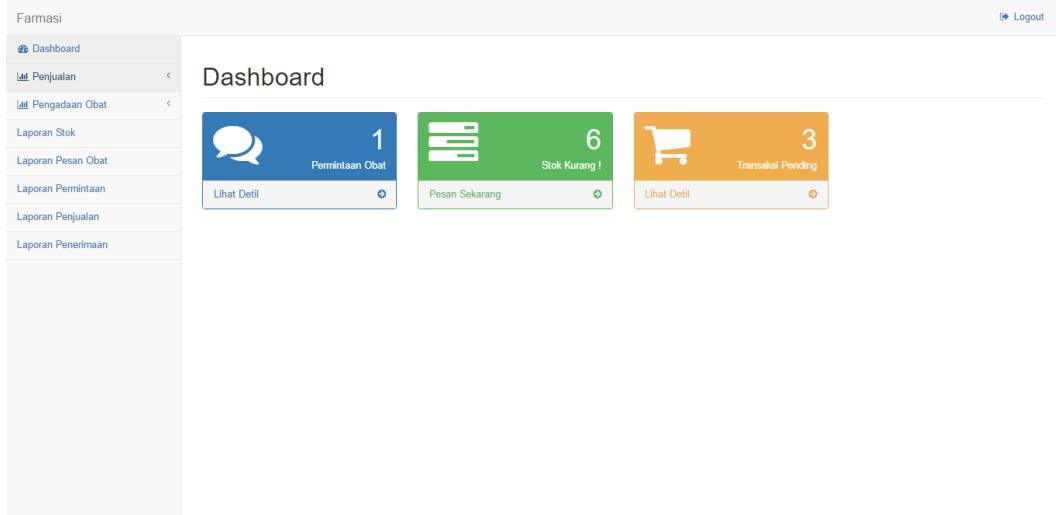
- 1) Sistem operasi : Windows XP / Windows Vista / Windows 7
- 2) XAMPP
- 3) Google Chrome browser



Gambar 4.32 Tampilan Interface Halaman Login

Pada *form login* user yang dapat melakukan login adalah farmasi dengan menginputkan *username* dan *password* pada kolom yang tersedia, kemudian tekan tombol *login*.

2. Halaman Dashboard



Gambar 4.33 Tampilan Interface Dashboard

Pada Halaman *Dashboard*, user dapat melihat notifikasi pembelian obat, stok obat difarmasi kurang, dan transaksi pending.

3. Halaman Transaksi Penjualan

No	Id Obat	Nama Obat	Harga Obat	Jumlah Obat	Subtotal	Tindakan
					Total Rp 0	

Gambar 4.34 Tampilan Interface Halaman Transaksi Penjualan

form *Transaksi Penjualan* user dapat melihat melakukan proses transaksi penjualan.

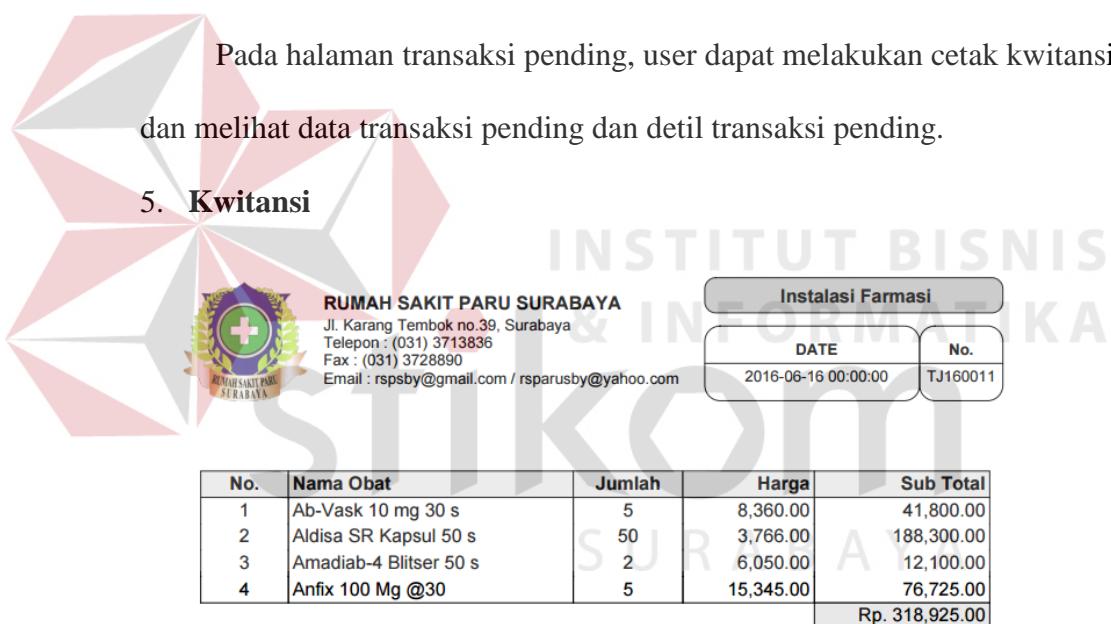
4. Halaman Transaksi Pending

Transaksi Pending					
Tabel Transaksi Pending					
No	No Transaksi	Tanggal Transaksi	Nama Penjual	Keterangan	Tindakan
1	TJ160011	2016-06-16 00:00:00	farmasi	pending	Cetak Detail
2	TJ160012	2016-06-17 02:42:38	farmasi	pending	Cetak Detail
3	TJ160013	2016-06-17 03:30:36	farmasi	pending	Cetak Detail

Gambar 4.35 Tampilan *Interface* Halaman Transaksi Pending

Pada halaman transaksi pending, user dapat melakukan cetak kwitansi, dan melihat data transaksi pending dan detil transaksi pending.

5. Kwitansi



Gambar 4.36 Tampilan *Interface* Kwitansi

Kwitansi yang diberikan kepada pasien.

6. Halaman Detil Transaksi Pending

View Obat - Google Chrome

localhost/rsparu/pages/detil_pending.php?no=TJ160011

Detil Transaksi Pending						TJ160011	
No	Id Obat	Nama Obat	Stok Farmasi	Jumlah	Harga	Sub Total	
1	OB0001	Ab-Vask 10 mg 30 s	47	5	8,360	41,800	
2	OB0002	Aldisa SR Kapsul 50 s	62	50	3,766	188,300	
3	OB0003	Amadiab-4 Blitser 50 s	323	2	6,050	12,100	
4	OB0005	Anfix 100 Mg @30	150	5	15,345	76,725	
						Total Rp.	318,925

Proses

Gambar 4.37 Tampilan Interface Halaman Detil Transaksi Pending

Halaman detil transaksi pending, user dapat menekan tombol proses yaitu merubah status transaksi menjadi ‘confirm’.

7. Halaman Permintaan Obat

Farmasi

- Dashboard
- Penjualan
 - Transaksi penjualan
 - Transaksi Pending
 - Permintaan Obat 1
- Pengadaan Obat
- Laporan Stok
- Laporan Pesan Obat
- Laporan Permintaan
- Laporan Penjualan
- Laporan Penerimaan

Logout

Permintaan Obat

Tabel Permintaan

No	No Permintaan	Tanggal Permintaan	Nama Pemesan	Keterangan	Tindakan
1	PS160003	2016-02-07	perawat	pending	Detail

Gambar 4.38 Tampilan Interface Halaman Permintaan Obat

Halaman permintaan obat digunakan untuk melihat data permintaan obat yang statusnya masih pending.

No	Id Obat	Nama Obat	Stok Farmasi	Jumlah Permintaan
1	OB0001	Ab-Vask 10 mg 30 s	45	10

Gambar 4.39 Tampilan Interface Halaman Menu Permintaan Obat (Detail)

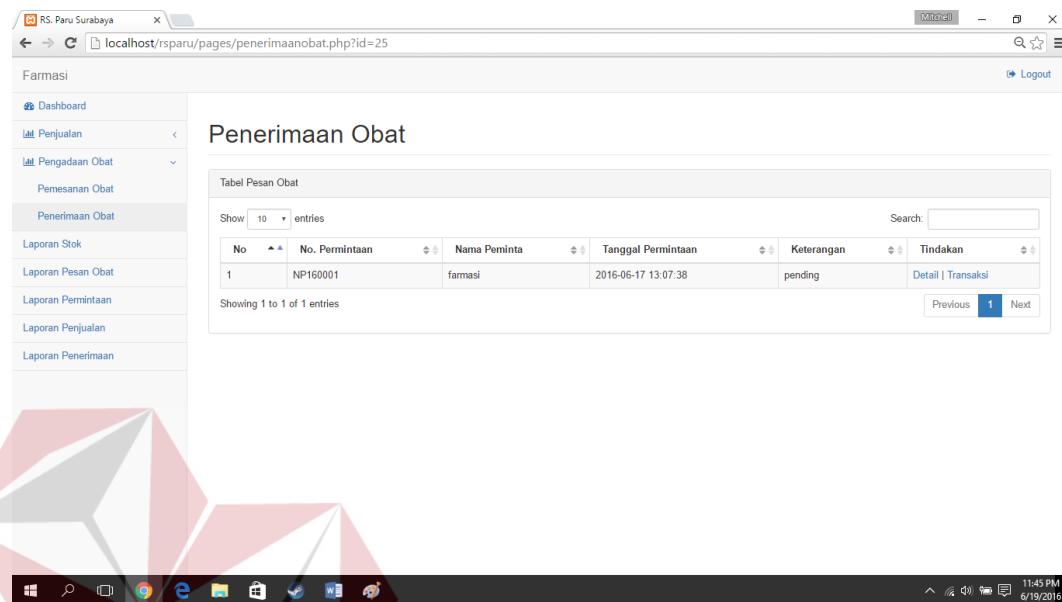


8. Halaman Pemesanan Obat

Gambar 4.40 Tampilan Interface Halaman Pemesanan Obat

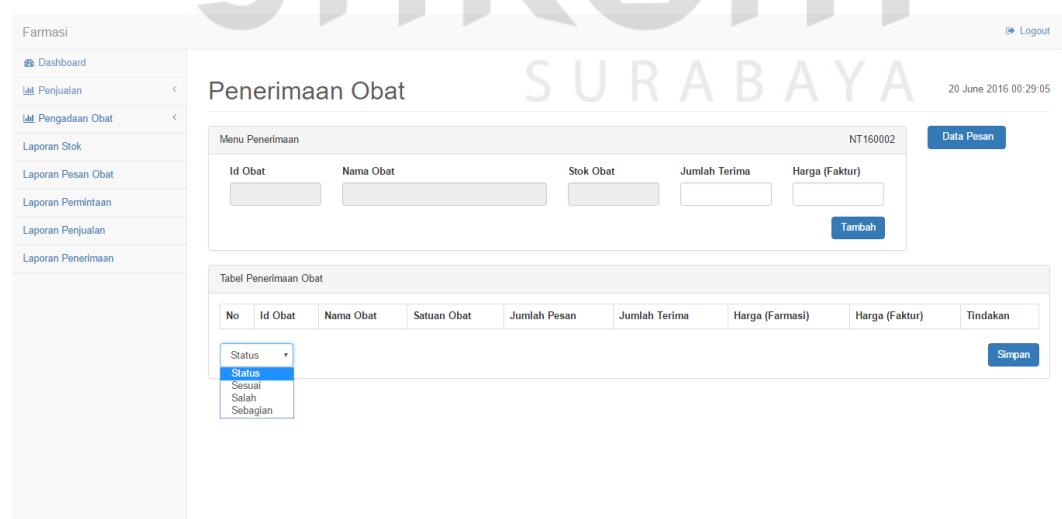
Halaman Pemesanan Obat diigunakan untuk melakukan pemesanan obat.

9. Halaman Penerimaan Obat



Gambar 4.41 Tampilan Interface Halaman Penerimaan Obat

Halaman Penerimaan Obat digunakan untuk melihat data pemesanan obat yang nanti dicocokan dengan data penerimaan obat.



Gambar 4.42 Tampilan Interface Halaman Penerimaan Obat (Input)

10. Halaman Menu Laporan Stok Obat

No	Id Obat	Nama Obat	Stok Farmasi	Satuan	Harga (Rp.)	Keterangan
1	OB0001	Ab-Vask 10 mg 30 s	45	Tablet	8,360	Stok Pas
2	OB0002	Aldisa SR Kapsul 50 s	62	Kapsul	3,766	Stok Pas
3	OB0003	Amadiab-4 Blitser 50 s	323	Tablet	6,050	Stok Pas
4	OB0004	Amoxsan Ds	51	Botol	20,302	Stok Pas
5	OB0005	Anfix 100 Mg @30	150	Kapsul	15,345	Stok Pas
6	OB0006	Bactrioid Susp 60 Ml	2	Botol	9,240	Stok Pas
7	OB0007	Betaflex 20	400	Tablet	8,760	Stok Pas
8	OB0008	Betalans 20 s Kap	620	Kapsul	13,198	Stok Pas
9	OB0009	Betarin Sirup 60 ml	5	Botol	34,650	Stok Pas
10	OB0010	Braxidin 100 s	121	Tablet	880	Stok Pas

Gambar 4.43 Tampilan *Interface* Halaman Laporan Stok Obat

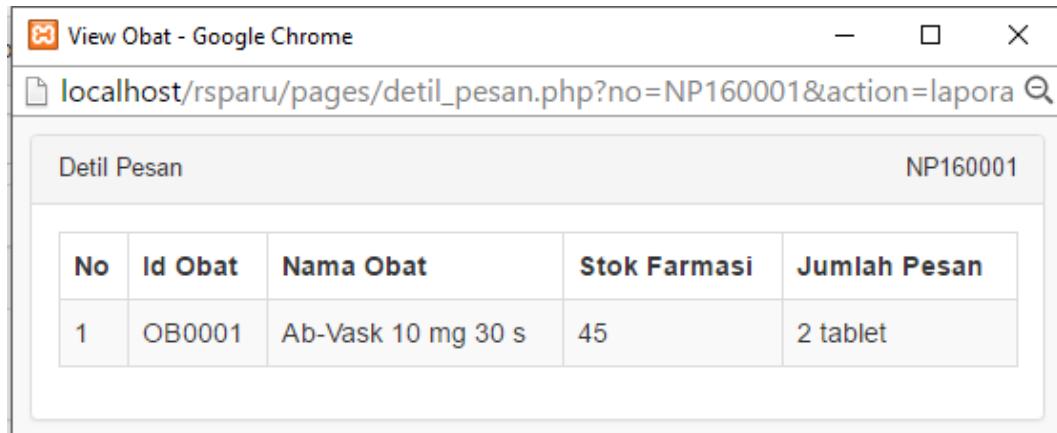


11. Halaman Menu Laporan Pesan Obat

No	No. Permintaan	Nama Peminta	Tanggal Permintaan	Keterangan	Tindakan
1	NP160001	farmasi	2016-06-17 13:07:38	pending	Detail

Gambar 4.44 Tampilan *Interface* Halaman Laporan Pesan Obat

Halaman *output* laporan pemesanan obat digunakan untuk melihat data pemesanan obat.



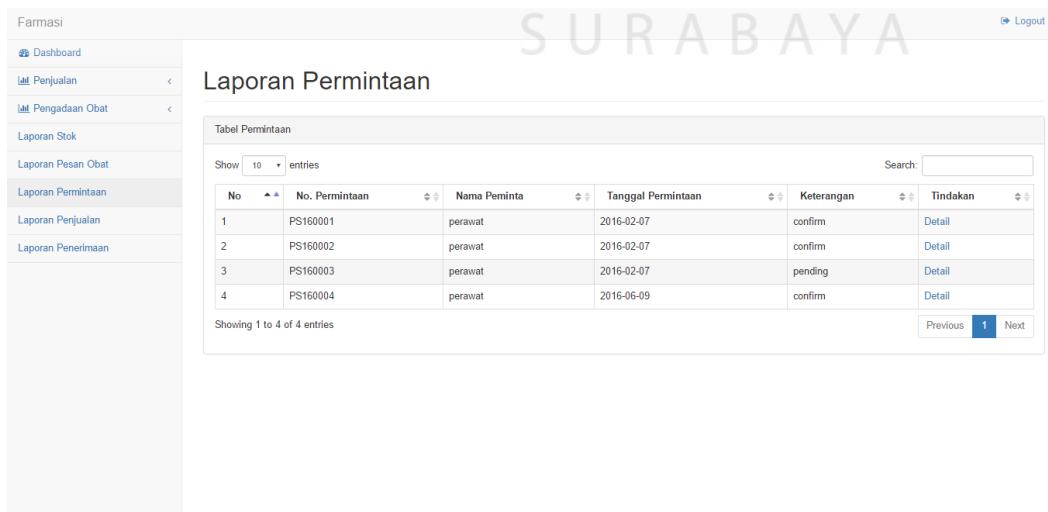
The screenshot shows a Google Chrome window with the title "View Obat - Google Chrome". The URL in the address bar is "localhost/rsparu/pages/detil_pesan.php?no=NP160001&action=lapora". The page content is titled "Detil Pesan" and shows a table with one row of data. The table has columns: No, Id Obat, Nama Obat, Stok Farmasi, and Jumlah Pesan. The data in the table is:

No	Id Obat	Nama Obat	Stok Farmasi	Jumlah Pesan
1	OB0001	Ab-Vask 10 mg 30 s	45	2 tablet

Gambar 4.45 Tampilan Interface Halaman Laporan Pemesanan Obat



12. Halaman Menu Laporan Permintaan Obat



The screenshot shows a web application interface for managing drug requests. The left sidebar has a menu under the "Farmasi" category, including "Dashboard", "Penjualan", "Pengadaan Obat", "Laporan Stok", "Laporan Pesan Obat", "Laporan Permintaan", "Laporan Penjualan", and "Laporan Penerimaan". The main content area is titled "Laporan Permintaan" and contains a table titled "Tabel Permintaan". The table has columns: No, No. Permintaan, Nama Peminta, Tanggal Permintaan, Keterangan, and Tindakan. The data in the table is:

No	No. Permintaan	Nama Peminta	Tanggal Permintaan	Keterangan	Tindakan
1	PS160001	perawat	2016-02-07	confirm	Detail
2	PS160002	perawat	2016-02-07	confirm	Detail
3	PS160003	perawat	2016-02-07	pending	Detail
4	PS160004	perawat	2016-06-09	confirm	Detail

At the bottom of the table, it says "Showing 1 to 4 of 4 entries".

Gambar 4.46 Tampilan Interface Halaman Laporan Pesan Obat

Halaman *output* laporan pemesanan obat digunakan untuk melihat data pemesanan obat.

No	Id Obat	Nama Obat	Stok Farmasi	Jumlah Permintaan
1	OB0001	Ab-Vask 10 mg 30 s	47	20
2	OB0002	Aldisa SR Kapsul 50 s	62	5

Gambar 4.47 Tampilan Interface Halaman Laporan Pemesanan Obat



13. Halaman Menu Laporan Penjualan Obat

No	No Transaksi	Tanggal Transaksi	Nama Penjual	Total	Tindakan
1	TJ160001	2016-05-29 00:00:00	Farmasi	Rp. 16.720	Detail
2	TJ160002	2016-05-29 00:00:00	Farmasi	Rp. 60.630	Detail
3	TJ160003	2016-05-31 00:00:00	Farmasi	Rp. 57.440	Detail
4	TJ160005	2016-06-05 00:00:00	Farmasi	Rp. 18.830	Detail
5	TJ160009	2016-06-08 00:00:00	Farmasi	Rp. 436.830	Detail
6	TJ160010	2016-06-09 00:00:00	Farmasi	Rp. 29.865	Detail

Gambar 4.48 Tampilan Interface Halaman Laporan Penjualan Obat

Halaman *output* laporan penjualan obat digunakan untuk melihat data penjualan obat.

No	Nama Obat	Jumlah	Harga	Sub Total
1	Ab-Vask 10 mg 30 s	2	8,360	16,720
Total Rp				16,720

Gambar 4.49 Tampilan *Interface* Halaman Laporan Penjualan Obat (Detail)

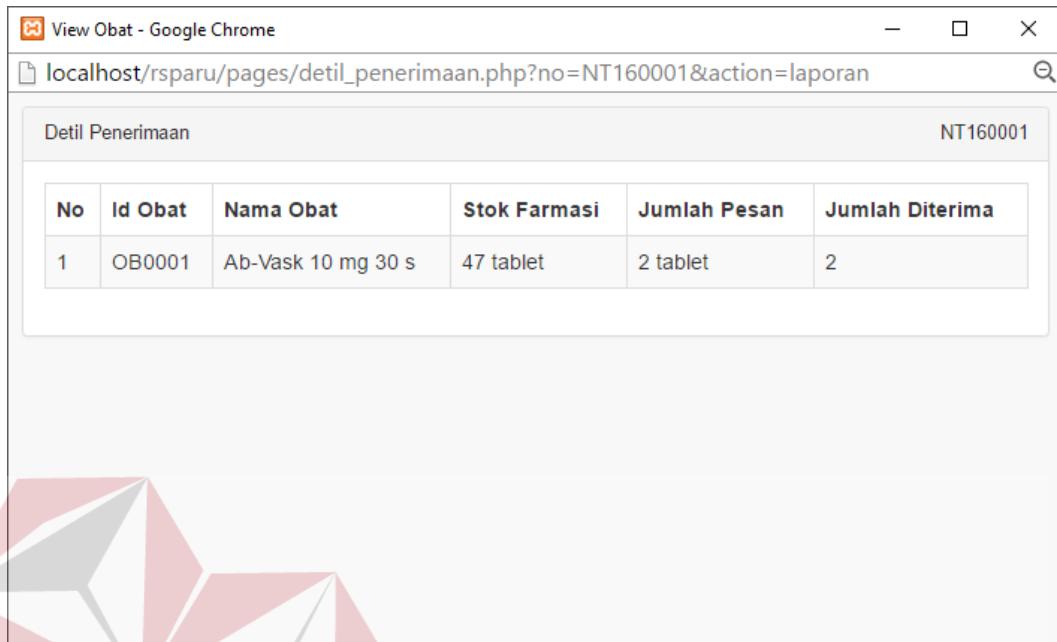


14. Halaman Menu Laporan Penerimaan Obat

No	No. Pesan	No. Penerimaan	Nama Penerima	Tanggal Pesan	Tanggal Penerimaan	Keterangan	Tindakan
1	NP160001	NT160001	farmasi	2016-06-17 13:07:38	2016-06-19 23:48:26	sesuai	Detail

Gambar 4.50 Tampilan *Interface* Halaman Laporan Penerimaan Obat

Halaman *output* laporan penerimaan obat digunakan untuk melihat data penerimaan obat.



The screenshot shows a Google Chrome window titled "View Obat - Google Chrome". The address bar displays "localhost/rsparu/pages/detil_penerimaan.php?no=NT160001&action=laporan". The main content is a table titled "Detil Penerimaan" with a reference number "NT160001". The table has columns: No, Id Obat, Nama Obat, Stok Farmasi, Jumlah Pesan, and Jumlah Diterima. There is one row of data: No 1, Id Obat OB0001, Nama Obat Ab-Vask 10 mg 30 s, Stok Farmasi 47 tablet, Jumlah Pesan 2 tablet, and Jumlah Diterima 2.

No	Id Obat	Nama Obat	Stok Farmasi	Jumlah Pesan	Jumlah Diterima
1	OB0001	Ab-Vask 10 mg 30 s	47 tablet	2 tablet	2

Gambar 4.51 Tampilan *Interface* Halaman Laporan Penerimaan Obat

(Detail)

